

PANDANGAN UMUM FRAKSI PARTAI GERINDRA

RENCANA UMUM ENERGI DAERAH

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Energi menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat D.I Yogyakarta. Setiap tahun jumlah konsumsi energi di D.I Yogyakarta selalu bertambah seiring dengan bertambahnya laju penduduk, kebutuhan industri, ataupun untuk peruntukan lainnya. Kebutuhan energi terbesar bagi D.I Yogyakarta adalah kebutuhan energi listrik dan BBM, dimana kenaikan kebutuhan per tahunnya selalu meningkat. Kebutuhan tertinggi adalah sektor rumah tangga, sektor bisnis, transportasi, hingga kebutuhan sosial dan pemerintahan.

D.I Yogyakarta merupakan daerah yang tidak menghasilkan energi seperti yang dimaksud di atas. Provinsi DIY adalah merupakan pengimpor energi karena tidak memiliki sumber daya energi berbasis fosil. DIY mendapatkan suplai dari luar provinsi untuk memenuhi seluruh kebutuhan energinya yang berupa BBM, gas, listrik dan batubara. Kebutuhan listrik DIY disuplai oleh PLN melalui sistem kelistrikan JAMALI dan kebutuhan BBM dan LPG DIY disuplai oleh Pertamina melalui sistem distribusi BBM dan LPG Jawa Tengah dan DIY. DIY memiliki potensi EBT namun besarnya relatif terbatas. Oleh karenanya dalam

hal perumusan kebijakan strategi pengelolaan energinya, DIY perlu memberikan tekanan lebih pada kebijakan konservasi energi sambil mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya EBT yang ada.

Beberapa permasalahan yang muncul di D.I Yogyakarta adalah kelangkaan energi, khususnya kebutuhan energi rumah tangga. Kebutuhan energi rumah tangga, khususnya LPG dalam bentuk subsidi sering mengalami kelangkaan pasokan dan membuat harga lebih mahal dibanding harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebutuhan energi rumah tangga, BBM, hingga kebutuhan energi lain yang terus meningkat membutuhkan kajian ulang untuk pemenuhan energi yang dibutuhkan.

Fraksi Partai Gerindra menyambut baik raperda RENCANA UMUM ENERGI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA berdasarkan hitungan kebutuhan ulang energi 5 tahunan. Kebutuhan energi tersebut untuk mengurangi peristiwa kelangkaan energi, kelangkaan volume stunding stok energi kebutuhan masyarakat, dan mengurangi persoalan kenaikan harga energi yang berdar di masyarakat luas. Fraksi Partai Gerindra juga mendorong pemerintah daerah D.I Yogyakarta untuk terus mengembangkan energi terbarukan, dimana D.I Yogyakarta masih mempunyai potensi lokal energi terbarukan yang bisa diolah menjadi sumber energi baru. Pemanfaatan sumberdaya alam di D.I Yogyakarta penting dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan sumber-sumber energi baru dan terbarukan. Di sisi lain, pemerintah daerah D.I Yogyakarta juga harus memperhatikan kondisi

lingkungan dan ketersediaan sumberdaya energi lokal untuk memaksimalkan sumber energi baru.

Fraksi Partai Gerindra mendukung sepenuhnya dengan adanya raperda RENCANA UMUM ENERGI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA khususnya untuk memenuhi kebutuhan energi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, pelaku bisnis, hingga kebutuhan transportasi dan lainnya. Adapun beberapa pertanyaan yang kami ajukan adalah sebagai berikut.

1. D.I Yogyakarta tidak mempunyai sumber energi fosil khususnya sehingga I Yogyakarta mempunyai ketergantungan terhadap sumber energi cukup tinggi. Akan tetapi D.I Yogyakarta mempunyai potensi sumberdaya lokal yang bisa dioptimalkan sebagai energi. Bagaimana strategi pemerintah daerah D.I Yogyakarta untuk mendorong upaya pemenuhan energi yang selalu meningkat dan mendorong peningkatan pemenuhan dari sumber energi lokal?
2. Mengenai kelangkaan sumber energi yang beredar di masyarakat, khususnya energi kebutuhan rumah tangga bersubsidi berupa gas LPG, bagaimana strategi kebijakan pemerintah daerah untuk mengatasi kelangkaan sumber energi rumah tangga tersebut dalam konteks ketersediaan energi di D.I Yogyakarta?
3. Kebutuhan untuk menggali potensi energi lokal, khususnya energi baru dan terbarukan menjadi penting dilakukan. Masyarakat dan stakeholders sudah

beberapa melakukan penelitian dan pengembangan energi baru dan terbarukan, khususnya dari proses daur ulang limbah atau sampah. Pertanyaannya adalah bagaimana pemerintah daerah D.I Yogyakarta mendukung kebijakan penelitian dan pengembangan energi baru dan terbarukan tersebut agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas?

Demikian pandangan umum Fraksi Partai Gerindra tentang draft RENCANA UMUM ENERGI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Harapan kami, dengan kebijakan tersebut, masyarakat luas khususnya bisa tercukupi dengan ketersediaan dan mendapatkan sumber energi di D.I Yogyakarta. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami haturkan banyak terima kasih.